

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan kajian living Qur'an di Pondok Pesantren Qolam Wa Lauh Kwagean yang mana dalam proses menghafalnya menggunakan metode *lauh* yang berasal dari Maroko, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penerapan metode *lauh* di Pondok Pesantren Qolam Wa Lauh Kwagean melalui enam tahapan yaitu sebagai berikut: 1) Menyiapkan papan tulis dan spidol. 2) Menulis hafalan yang kemarin sudah dihafal. 3) Mulai proses dikte ayat per ayat. 4) Tahap koreksi tulisan. 5) Proses menghafal. 6) Menyetorkan hafalan. Penerapan metode *lauh* merupakan bentuk perwujudan dari tiga perintah dasar Allah kepada manusia yaitu perintah membaca dalam surat al-Alaq ayat 1-5, perintah menulis dalam surat al-Qalam ayat 1 dan perintah menghafal dalam surat al-Hijr ayat 9 yang keseluruhan dari perintah tersebut terkumpul menjadi sebuah metode dalam menghafal al-Qur'an.
2. Pengaruh penerapan metode *lauh* terhadap kekuatan hafalan santri Pondok Pesantren Qolam Wa Lauh Kwagean adalah santri lebih fokus dan konsentrasi dalam menghafal, santri mudah mengingat ayat-ayat di halaman terakhir dan halaman pertama, santri mengetahui halaman dalam ayat al-Qur'an, santri terbiasa me-*muraja'ah* hafalan tanpa menggunakan mushaf dan melatih kekuatan hafalan dengan menuliskan hafalannya, santri mengetahui tulisan dalam ayat al-Qur'an, serta lebih teliti terhadap lafaz-lafaz dalam al-Qur'an.

B. Saran

Metode *lauh* dapat dikategorikan sebagai metode yang cukup efisien diterapkan dalam proses menghafal al-Qur'an. Melihat dari proses penerapannya kemudian pengaruh yang dihasilkan cukup menjanjikan setelah menggunakan metode *lauh*. Namun sayangnya belum banyak orang yang mengetahui mengenai metode ini, sehingga penulis menyarankan untuk lebih mengenalkan dan menyebarluaskan mengenai metode *lauh* pada khalayak umum.

Penelitian ini merupakan bentuk kontribusi penulis dalam studi Qur'an khususnya studi living Qur'an. penulis berharap penelitian ini dapat membawa manfaat bagi peneliti lain yang mendalami studi living Qur'an meskipun penelitian ini jauh dari kata sempurna sehingga kritik dan saran akan sangat membantu penulis untuk berkembang lebih baik lagi.